



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Pemprov Bantu Percepat Tol Cikapali		
Date	17 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	K3	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Pemprov Bantu Percepat Tol Cikapali

BANDUNG—Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan membantu pemerintah pusat mempercepat penyelesaian pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan (Cikapali) sepanjang 116 kilometer.

Gubernur Jabar Ahmad Heryawan mengatakan bantuan percepatan dilakukan karena saat ini di lapangan terjadi hambatan sosial khususnya terkait dengan pembebasan lahan. Menurutnya saat ini perlu dilakukan pendekatan khusus pada masyarakat di lokasi proyek.

"Kami ingin mendorong percepatan tersebut," katanya, Rabu (16/4).

Menurutnya, Kementerian Pekerjaan Umum meminta secara khusus agar Pemprov Jabar membantu dengan melakukan koordinasi dengan

Profil Jalan Tol Cikampek-Palimanan

Investor: PT Lintas Marga Sedaya
Panjang: 116 km
Jumlah seksi: 6
Biaya Investasi: Rp12,6 triliun
Biaya tanah: Rp0,55 triliun
Target operasi: 2015

Sumber: BPJT, diolah

pemerintah daerah yang terkena pembebasan lahan.

"Saat ini ada sejumlah masyarakat yang menolak dan itu urusan komunikasi tidak hanya tim pembebasan lahan namun akan dibantu TNI dan Polri," katanya.

Pemprov Jabar berkepentingan

membantu percepatan pembangunan Cikapali karena sejumlah persoalan dan kepentingan. Jalan tol tersebut dinilai menjadi solusi jika kasus banjir di Pantura Jabar yang menyebabkan arus lalu lintas barang dan manusia yang terhambat berulang.

Cikapali juga direncanakan terhubung sebagai akses logistik menuju Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati.

Proyek jalan tol Cikampek-Palimanan merupakan pengusahaan dari konsorsium patungan Indonesia-Malaysia, yakni PT Baskara Utama Sedaya (45%) dan Plus Expressway Bhd. (55%).

Meski pengadaan lahan di proyek tersebut sudah mencapai 99,9%, namun hingga akhir tahun lalu

progres konstruksi baru 12%.

Seharusnya, menurut Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), tidak ada kendala dalam pembangunan proyek senilai Rp12,6 triliun tersebut. Pasalnya, kredit sindikasi dari perbankan pun telah dicairkan sekitar Rp2 triliun dari komitmen Rp8,8 triliun.

Baskara Utama Sedaya bersama dengan kontraktor pelaksana bahkan telah melakukan program percepatan konstruksi pada Januari 2014.

PT Waskita Karya Tbk. tercatat sebagai kontraktor untuk pengerjaan paket 6A sepanjang 6 km dengan nilai Rp404 miliar, sedangkan PT Istaka Karya menggarap paket 1D dengan nilai kontrak Rp370 miliar. (K3/K57)